



Pembuatan Lilin Aroma therapy dengan Memanfaatkan Minyak Jelantah di Pulau Pari Kepulauan Seribu

Sekar Tyas Widyanti¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Jakarta, Indonesia, 13830

*Email koresponden: tyaswidyanti14@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 06 Feb 2024

Accepted: 24 Mei 2024

Published: 30 Jun 2024

Kata kunci:

Anak-anak;
Bahasa Inggris;
Pembelajaran;
Remaja

Keywords:

Children;
English;
Learning;
Teenager.

ABSTRAK

Background: Pulau pari merupakan salah satu pulau pariwisata, Dalam permasalahan yang ada di pulau pari terdapat minyak jelantah yang cukup banyak dan tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Sehingga minyak jelantah ini dapat kita olah menjadi lilin aromatherapy. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui manfaat dari pengolahan minyak jelantah **Metode:** Kegiatan ini dilakukan dengan metode Difusi IPTEKS yang dimana metode ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan produk bagi konsumen. **Hasil:** Kegiatan ini berupa produk lilin aromaterapy **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di pulau pari terdapat permasalahan yaitu adanya minyak jelantah, sehingga ditemukannya sebuah solusi dan dapat menghasilkan produk berupa lilin aromatherapy.

ABSTRACT

Background: Pari Island is one of the tourism islands. In terms of problems on Pari Island, there is quite a lot of used cooking oil and it cannot be utilized properly. So we can process this used cooking oil into aromatherapy candles. The aim of this research is to find out the benefits of processing used cooking oil. **Method:** This activity is carried out using the Science and Technology Diffusion method, where this method is an activity carried out to produce products for consumers. **Result:** This activity is in the form of an aromatherapy candle product. **Conclusion:** Based on the results of observations made on Pari Island, there is a problem, namely the presence of used cooking oil, so a solution was found and it was possible to produce a product in the form of aromatherapy candles.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal AbdimasMu, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan ciri-ciri memiliki kepulauan yang terbesar. Salah satu kepulauan yang ada di Indonesia adalah pulau pari yang terletak di kepulauan seribu DKI Jakarta. Pulau Pari merupakan tempat pariwisata yang baises di kenal dengan wisata bahari dengan bagian dari ekowisata yang memanfaatkan SDA di sekitar pesisir dan laut dan pengembangan yang dilakukan dengan konservasi (Adhani, 2019). (Potensi Bahari ini juga menjadi peluang industri pariwisata yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk mengenalkan destinasi wisata alam yang ada disana. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada warga sekitar mata pencaharian penduduk pulau pari sebagian besar adalah dalam bidang pariwisata.

Warga di sana juga memasak masakan rumahan untuk wisatawan yang datang di sana. Sehingga dari hal tersebut dapat memberikan dampak buruk pada kesehatan. Kandungan free fatty acid di minyak jelantah dapat meningkatkan risiko beberapa penyakit di antara diabetes dan kanker. Limbah minyak goreng/jelantah yang dibuang ke perairan dapat menyebabkan rusaknya ekosistem perairan karena meningkatnya kadar *Chemical Oxygen Demand* (COD) serta *Biological Oxygen Demand* (BOD) yang disebabkan tertutupnya permukaan air dengan lapisan minyak sehingga sinar matahari tidak dapat masuk ke perairan, akibatnya biota-biota perairan mengalami kematian yang akhirnya akan mengganggu ekosistem perairan tersebut. Limbah minyak goreng/jelantah yang dibuang ke perairan dapat menyebabkan rusaknya ekosistem perairan karena meningkatnya kadar *Chemical Oxygen Demand* (COD) serta *Biological Oxygen Demand* (BOD) yang disebabkan tertutupnya permukaan air dengan lapisan minyak sehingga sinar matahari tidak dapat masuk ke perairan, akibatnya biota-biota perairan mengalami kematian yang akhirnya akan mengganggu ekosistem perairan tersebut (Adhani, 2019)

Minyak Jelantah merupakan minyak yang sudah digunakan secara berulang kali dan jika digunakan akan berdampak kepada pengguna ataupun berdampak kepada lingkungan sekitar. Penggunaan minyak goreng lebih baik digunakan tidak lebih dari tiga kali agar mencegah penumpukan kotoran yang ada di minyak dan untuk kesehatan juga (Astuti et al., 2021). Minyak jelantah dapat membentuk aterosklerosis yaitu penyempitan atau penebalan arteri akibat penumpukan lemak, kolesterol atau zat lain pada dinding arteri sehingga berpotensi memicu terjadinya stress oksidatif dan inflamasi. Sifat lipid yang tak tercampurkan dengan air dapat menyebabkan terjadinya penumpukan pada saluran pembuangan. Selain itu dapat memicu terjadinya gangguan ekosistem pada lingkungan yang terkena dampak pembuangan minyak jelantah yang telah mengandung zat pengotor. Sehingga dari permasalahan ini minyak jelantah dapat dibuat menjadi lilin Aromatherapy (Shofi, 2019).

Lilin Aromatherapy merupakan pengembangan dari lilin yang sudah ada sebelumnya. Aromaterapi adalah terapi yang didasarkan pada penggunaan sistematis minyak nabati esensial (pekat) yang disuling (Rahman et al., 2019). Bunga, akar jejak, tumbuhan, buah-buahan, resin atau kulit kayu dan senyawa aromatik lainnya dari tanaman untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan fisik, fisiologis dan spiritual. Lilin aromatherapy berfungsi untuk membuat releks bagi orang-orang yang menciumnya dengan variasany aroma yang ada. Lilin aromaterapi akan menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi bila dibakar. Aroma lilin dihasilkan dari minyak atsiri yang tergolong ke dalam jenis aroma yang mampu memberikan efek terapi menenangkan dan merilekskan.

METODE PELAKSANAAN

KKN yang dilaksanakan di Pulau Pari Kepulauan Seribu ini, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 Penelitian yang saya lakukan dengan judul "Pembuatan Lilin Aromatherapy dengan Memanfaatkan Minyak Jelantah di Pulau Pari Kepulauan Seribu" menggunakan metode Difusi Ipteks yang dimana metode ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan produk bagi konsumen. Difusi ipkteks ini merupakan kegiatan penyebarluasan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan memanfaatkan

untuk meningkatkan daya guna dari suatu produk. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu observasi dan penemuan solusi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, di pulau pari ini masih banyak sekali terdapat minyak jelantah. Karena sebageaian besar masyarakat pulau pari bermata pencaharian sebagai open trip pariwisata yang dimana pemilik rumah sekaligus memasakan tamu, sehingga dari hal tersebut menghasilkan banyak minyak jelantah. Jika minyak jelantah dibuang langsung maka akan dapat berdampak kepada lingkungan, selain itu juga berdampak kepada kesehatan tubuh jika kita masih mengkonsumsi minyak jelantah dapat berpotensi untuk meningkatkan kadar kolestrol dan tekanand darah. Dari permasalahan yang ada kita mencari solusi dari permasalahan yang ada. Minyak jelantah ini kita dapat ubah menjadi lilin aromatherapy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang dimana ini menjadi sebuah permasalahan yang ada pada kepulauan pari. Setelah observasi dilanjutkan dengan memecahkan masalah yang ada, sehingga adanya pembuatan lilin aromatherapy dari minyak jelantah. Selama kurang lebih 7 hari kami keliling ke rumah warga untuk meminta minyak jelantah yang akan kami olah menjadi lilin aromatheraphy. Setelah itu kita mengolah minyak jelatah menjadi lilin aromatheraphy.

Pada langkah pertama yang dilakukan adalah menyaring minyak jelantah agar kotoran minyak tidak terbawa. Tambahkan palm wax, lalu panaskan minyak hingga 90 derajat. Tunggu suhu hingga turun menjadi 70 derajat dan tambahkan essential oil, ketika suhu mulai turun lagi hingga 60 derajat pindahkan cairan ke gelas yang sudah di sediakan. Setelah kurang lebih 5 jam lilin pun dapat digunakan. Lilin aromateraphy juga memiliki banyak manfaat selain untuk wewangian, lilin ini juga dapat mebuat anti nyamuk. Dan dapat menyelamatkan lingkunagan dari pembuangan limbah minyak jelantah. Selain itu lilin aromatheraphy yang dibuat dapat dijadikan ide dalam melakukan wirausaha.

KESIMPULAN

Hasil dari KKN Bahari yang dilaksanakan di pulau pari kepulauan seribu ini. Kita dapat menemukan dari permasalahan yang ada yakni adanya penumpukan minyak jelantah yang dikarenakan warga sering memasak untuk para wisatawan, sehingga dari permasalahan ini dapat dibuat lilin aromatherapy dari minyak jelantah yang dimana memiliki manfaat untuk kesehatan dan dapat juga dilakukan unntuk ide wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM UHAMKA yang telah mengadakan dan mendukung kegiatan KKN BAHARI, untuk DPL yang sudah mendampingi dari awal hingga akhir, serta kepada teman-teman KKN Bahari yang telah kebersamai sampai akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Fatmawati, F. (2019). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dan Lilin Hias Untuk Meminimalisir Minyak Jelantah Bagi Masyarakat Kelurahan Pantai Amal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(2), 31-40.
- Aisyah, L. S., Yun, Y. F., Widianingsih, S., & Nurhabibah, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(2), 98-103.
- Astuti, A. Y., Linarti, U., & Budiarti, G. I. (2021). Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Bank Sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi e-ISSN*, 2723, 8016.
- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113–120. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4049>
- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). Pembuatan Lilin Aromaterapi untuk Meningkatkan Kreativitas Komunitas Pecinta Alam di Kabupaten Batola. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300-306
- Rahman, H., Adi, H. R., Yuliani, D., & Rinah, R. (2019). Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi Di Pedukuhan Jangkang Lor, Sentolo, Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 237-240.
- Shofi, M. (2019). Pemberdayaan anggota PKK melalui pembuatan lilin aromaterapi. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1).
- Susilo, S., & Amirullah, G. (2018). Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 127–137. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.2380>
- Wardani, D. T. K., Saptutyingsih, E., & Fitri, S. A. (2020). Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah Jelantah Untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.